

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)

DI INSTALASI GAWAT DARURAT

RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2
Program Studi Manajemen Rumah Sakit



Diajukan oleh

Fatma Maulida Abiya

20151030022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

TESIS

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

Diajukan Oleh
Fatma Maulida Abiya
20151030022

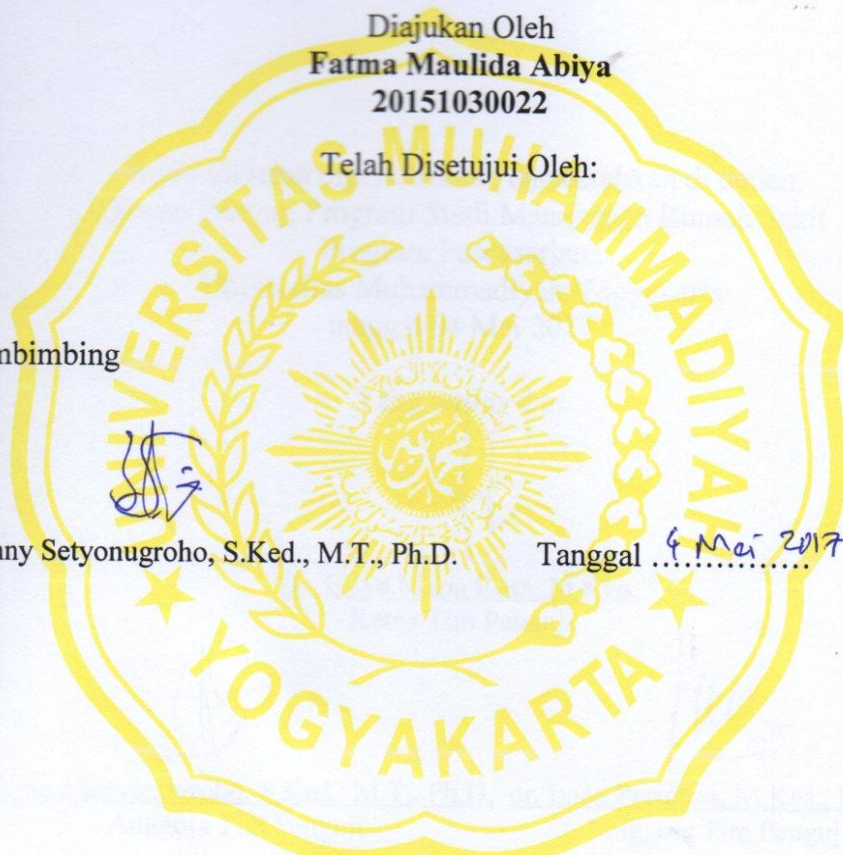
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing



Winny Setyonugroho, S.Ked., M.T., Ph.D.

Tanggal 4 Mei 2017




TESIS

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**


Diajukan Oleh
Fatma Maulida Abiya
20151030022

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
tanggal 04 Mei 2017


Yang terdiri dari



Dr. Elsy Maria Rosa, M.Kep.
Ketua Tim Penguji

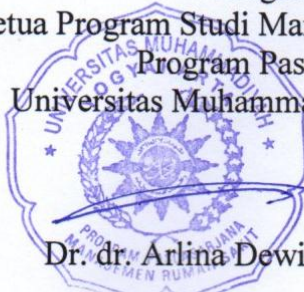
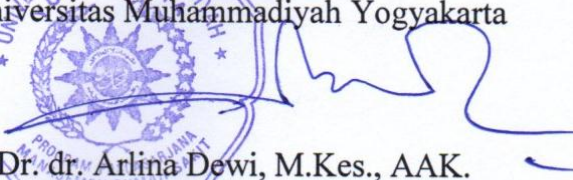


Winny Setyonugroho, S.Ked., M.T., Ph.D.
Anggota Tim Penguji



dr. Iman Permana, M.Kes., Ph.D.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes., AAK.

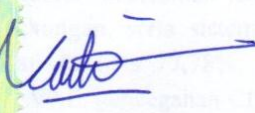
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, 29 April 2017

Yang membuat pernyataan:




Fatma Maulida Abiya
20151030022

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING**

Fatma Maulida Abiya¹, Maria Ulfa¹, Winny Setyonugroho¹

¹Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia

fatmamaulida12@gmail.com, missmariaulfa@gmail.com, wsetyonugroho@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan : Menurut data WHO, prevalensi HAIs di Indonesia mencapai angka 7,1% sedangkan negara berpendapatan menengah tidak memiliki sistem surveilans infeksi nosokomial yang baik. *Infection Control Risk Assessment (ICRA)* merupakan instrumen teruji yang diterbitkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* untuk menilai kemungkinan penyebaran infeksi di rumah sakit termasuk Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang merupakan bagian dari rumah sakit yang memiliki risiko penyebaran infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian instrumen ICRA dari CDC dan risiko infeksi di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping

Metode : Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif (eksplorasi) dan merupakan penelitian lapangan. Instrumen diadaptasi dari instrumen ICRA *for Acute Care Hospital* oleh CDC. Data didapat dengan melakukan telusur dokumen, wawancara dan pengamatan.

Hasil : Penilaian kesesuaian instrumen ICRA di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping meliputi elemen infrastruktur, kebersihan tangan, APD, keamanan injeksi, pencegahan ILO, kebersihan lingkungan, serta sistem deteksi HAI's dan MDROs dapat digunakan 100%, demografi fasilitas 77,78%, pencegahan CAUTI 55,17%, pencegahan CLABSI, pencegahan VAE, pencegahan CDI, serta pemrosesan ulang alat 0%. Sedang penilaian unit IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping meliputi elemen demografi fasilitas, infrastruktur, kebersihan tangan, keamanan injeksi, pencegahan ILO, tersedia 100%, APD 86,67%, pencegahan CAUTI 68,75%, kebersihan lingkungan 85,71%, sistem deteksi HAI's dan MDROs 93,1%.

Kesimpulan : Instrumen ICRA *for Acute Care Hospital* dari CDC dapat digunakan di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping. Risiko penyebaran infeksi di IGD RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah rendah.

Kata Kunci : ICRA, HAIs, Infeksi, Instalasi Gawat Darurat.

**INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
IN EMERGENCY ROOM
OF PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL**

Fatma Maulida Abiya¹, Maria Ulfa¹, Winny Setyonugroho¹

¹Hospital Management Program, Postgraduate Program,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia

fatmamaulida12@gmail.com, missmariaulfa@gmail.com, wsetyonugroho@gmail.com

ABSTRACT

Background : Based on WHO, the number of Healthcare Associated Infections (HAIs) in Indonesia is 7,1%. However, middle income country does not have good surveilans system, that means, the number of HAIs may not reflect the real data. Infection Control Risk Assessment (ICRA) is an instrument that release by Centers for Disease Control and Prevention (CDC) has been standardized to assess the number of infection risk in hospital include emergency room which is one of hospital part that may has risk of infection. This research purpose to analyze suitability of ICRA from CDC and unit assessment in Emergency Room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Method : This research use quantitative design with descriptive (exploration). This research also as a field research. The instrument is adapted from ICRA *for Acute Care Hospital* by CDC. Data was obtained by doing document finding , interviews and observations.

Result: ICRA *for Acute Care Hospital* by CDC that can be used in Emergency Room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital are infrastructure, hand hygiene, equipment, safety injection, prevention of SSI, environmental cleaning, and system HAIs and MDROs is 100%, facility demography 77,78%, prevention of CAUTI 55,17%, prevention of CLABSI, prevention of VAE, prevention of CDI and device reprocessing is 0%. While, unit assessment in emergency room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital are facility demography, infrastructure, hand hygiene, safety injection have 100% of availability, equipment 86,67%, prevention of CAUTI 68,75%, environmental cleaning 85,71%, system HAIs and MDROs 93,1%.

Conclusion : ICRA *for Acute Care Hospital* by CDC can be used in Indonesia Hospital. The number of infection risk in Emergency Room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital is low risk.

Keywords : ICRA, HAIs, Infection, Emergency Room.

MOTTO

“Nuun Wal Qalami Wa Maa Yasthuruun”

(QS : Al-Qalam : 01)

Kudedikasikan karyaku untuk:
Agama, Bangsa, Keluarga, Sahabat
serta Persyarikatan Muhammadiyah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “*Infection Control Risk Assessment (ICRA) di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gamping*” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan di Program studi Magister Manajemen Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih, jazakumullahu khairan katsiran penulis sampai kepada :

1. Kepada kedua orang tua, suami dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh untuk kesuksesan penulis.
2. Winny Setyonugroho, S. Ked, MT, Ph. D selaku pembimbing I yang tidak hanya memberikan banyak ilmu dan waktu dalam membimbing penulis untuk penulisan tesis ini melainkan juga pengalaman hidup yang sangat berarti serta pengertian yang tulus kepada penulis.
3. dr. Maria Ulfa, MMR selaku pembimbing II yang selama ini telah sangat sabar membimbing serta memberikan dukungan, semangat, tenaga, ilmu, serta waktunya sejak awal hingga akhir penyusunan tesis ini.
4. DR. dr. Arlina Dewi, M. Kes, AAK, selaku Kepala Program Studi Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Dr. Achmad Nurmandi selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Dr. Gunawan Budiarto M. P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. dr. H. Ahmad Faesol, Sp. Rad., M. Kes selaku Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.
8. Dra. Inayati., Apt., M. Kes selaku Kepala Diklat RS PKU Muhammadiyah Gamping.

9. Fifit Rohyanti, S. Kep, Ns selaku *Infection Prevention Control Nurse* di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
10. Al Afik Rahmat Syafi'i, selaku Kepala Instalasi Gawat darurat PKU Muhammadiyah Gamping.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas seluruh ilmu yang di curahkan kepada penulis.
12. Seluruh perawat dan staf karyawan Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gamping.
13. Kepada peneliti ICRA lainnya dr. Laras Rima Dhani, dr. Dian Efriannisa, dr. Setyabella, dr. Fanny Susanti, dr. Isna kencana, dan dr. R. Nareswara serta semua sahabat yang telah memberi dukungan, semangat, dan kerjasama yang baik dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menjalin silaturahmi dengan penulis, mohon ridha atas segala kesalahan dan khilaf penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan, Aamiin

Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Atas seluruh perhatian dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih
Wassalam 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka	6
1. <i>Healthcare Associated Infections (HAIs)</i>	6
2. <i>Infection Control Risk Assessment (ICRA)</i>	9
3. Instalasi Gawat Darurat	12
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Konsep.....	17
D. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	19

B. Subjek dan Objek Penelitian	19
C. Tahapan Penelitian	19
1. Penentuan Instrumen	20
2. Penerjemahan Instrumen	21
3. Kesesuaian Instrumen.....	22
4. Identifikasi Unit.....	22
5. Proses penelitian.....	23
6. Analisis hasil penelitian.....	24
D. Definisi Operasional.....	24
E. Etika Penelitian	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. HASIL.....	26
1. Pelaksanaan Penelitian	26
2. Hasil Penilaian dan Analisis Data Instrumen ICRA.....	29
3. Kesimpulan Hasil	60
B. Pembahasan.....	62
1. Penilaian ICRA Demografi Fasilitas	62
2. Penilaian ICRA Infrastruktur dan Program PPI	65
3. Penilaian ICRA Kebersihan Tangan	66
4. Penilaian ICRA Alat Pelindung Diri (APD)	68
5. Penilaian ICRA Pencegahan <i>Catheter-associated Urinary Tract Infection</i> (CAUTI).....	68
6. Penilaian ICRA Pencegahan <i>Central Line-associated Bloodstream infection</i> (CLABSI).....	69
7. Penilaian ICRA Pencegahan <i>Ventilator-associated Event</i> (VAE)	69
8. Penilaian ICRA Keamanan Injeksi.....	70
9. Penilaian ICRA Pencegahan Infeksi Luka Operasi (ILO)	70
10. Penilaian ICRA Pencegahan <i>Clostridium difficile Infection</i> (CDI).....	70
11. Penilaian ICRA Kebersihan Lingkungan	70
12. Penilaian ICRA Pemrosesan Ulang Perangkat	71
13. Penilaian ICRA Sistem untuk Mendeteksi, Mencegah, serta Merespon <i>Healthcare-Associated Infections</i> (HAI's) dan <i>Multidrug-Resistant Organisms</i> (MDROs)	72

BAB V.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	75
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai Demografi Fasilitas.....</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 2 Penilaian terhadap IGD mengenai Demografi Fasilitas.....</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 3 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai infrastruktur dan program pengendalian infeksi.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 4 Penilaian terhadap IGD mengenai infrastruktur dan program pengendalian infeksi.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 5 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai kebersihan tangan.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 6 Penilaian terhadap IGD mengenai kebersihan tangan</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 7 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai APD</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 8 Penilaian terhadap IGD mengenai APD</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 9 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai pencegahan CAUTI</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 10 Penilaian terhadap IGD mengenai pencegahan CAUTI</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 11 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai pencegahan CLABSI... </i>	<i>42</i>
<i>Tabel 12 Penilaian terhadap IGD mengenai pencegahan CLABSI.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 13 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai pencegahan VAE.....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 14 Penilaian terhadap IGD mengenai pencegahan VAE</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 15 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai keamanan injeksi</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 16 Penilaian terhadap IGD mengenai keamanan injeksi</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 17 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai pencegahan ILO</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 18 Penilaian terhadap IGD mengenai pencegahan ILO</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 19 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai pencegahan CDI.....</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 20 Penilaian terhadap IGD mengenai pencegahan CDI.....</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 21 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai kebersihan lingkungan</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 22 Penilaian terhadap IGD mengenai kebersihan lingkungan</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 23 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai pemrosesan ulang perangkat.....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 24 Penilaian terhadap IGD mengenai pemrosesan ulang perangkat.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 25 Penilaian terhadap instrumen ICRA mengenai sistem untuk mendeteksi, mencegah, serta merespon Healthcare-Associated Infections (HAI's) dan Multidrug-Resistant Organisms (MDROs).</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 26 Penilaian terhadap IGD mengenai sistem untuk mendeteksi, mencegah, serta merespon Healthcare-Associated Infections (HAI's) dan Multidrug-Resistant Organisms (MDROs).</i>	<i>59</i>
<i>Tabel 27 Kesimpulan penilaian terhadap instrumen ICRA</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 28 Kesimpulan penilaian terhadap IGD</i>	<i>61</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Kerangka Konsep	33
-----------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

APIC	: <i>Association for Professionals In Infection Control and Epidemiology</i>
CAUTI	: <i>Catheter - associated Urinary Tract Infection</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CIC	: <i>Certification in Infection Control</i>
CLABSI	: <i>Central Line associated Bloodstream Infection</i>
CVC	: <i>Central Venous Catheter</i>
Depkes	: <i>Departemen Kesehatan</i>
HAI	: <i>Healthcare Associated Infections</i>
HICPAC	: <i>Healthcare Infection Control Practices Advisory Committee</i>
ICRA	: <i>Infection Control Risk Assessment</i>
IGD	: <i>Instalasi Gawat Darurat</i>
IPCLN	: <i>Infection Prevention Control Link Nurse</i>
IPCN	: <i>Infection Prevention Control Nurse</i>
IPCO	: <i>Infection Prevention Control Officer</i>
Kemenkes	: <i>Kementrian Kesehatan</i>
NHSN	: <i>National Healthcare Safety Network</i>
PPI	: <i>Pencegahan dan Pengendalian Infeksi</i>
PPE	: <i>Personal Protective Equipment</i>
SHEA	: <i>Society for Healthcare Epidemiology of America</i>
SSI	: <i>Surgical Site Infection</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>